

Transformasi PPL-KKN Integratif Menjadi Program Latihan Profesi di Prodi Manajemen Pendidikan Islam¹

Misbah Ulmunir

Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
email: ulmunirmisbah@gmail.com

Abstract

The implementation of Presidential Decree number 8 year 2012 about Indonesian National Qualification Framework (KKNI) and Act number 14 year 2005 about teacher and lecturer, requires reorganization and qualification development of the higher education institution which run a program for education and administratif staf education (LPTK) as well as all instruments within it. Course changing as an academic effort in the education institution should be designed sistematically by considering the constitution as well as to accomdate the needs. This research is a qualitatif research using careful tracing toward various documents related to the transformation of the course Integrative Teaching Experience and Community Service (PPL KKN) into Internship II in the Faculty of Tarbiyah and education, as well as interview, documentation, and observation to the transformation process. Researcher used triangulation technique to check the data validity. The research shows that the transformation of course Integrative Teaching Experience and Community Service (PPL-KKN) into PLP II covers the vision and mision, aim, advantage, outline changes, organiser, implementation mechanism, and evaluation.

Keywords: *Integrative Teaching Experience and Community Service (PPL-KKN Integratif), Internship II.*

¹ Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Puslit LPPM UIN Sunan Kalijaga yang telah mendanai penelitian ini pada tahun 2015.

Abstrak

Pemberlakuan Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menuntut adanya penataan dan peningkatan kualifikasi Perguruan Tinggi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) beserta instrument didalamnya. Perubahan matakuliah sebagai usaha akademik pada lembaga pendidikan, perlu didesain secara sistematis dalam menjalankan amanat undang-undang dan penyesuaian diri dengan kebutuhan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu dengan cara menelusuri secara cermat berbagai dokumen yang terkait dengan transformasi matakuliah PPL KKN menjadi Program Latihan Profesi II di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), wawancara, serta pengamatan aktivitas proses tranformasi. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Hasil Penelitian Transformasi matakuliah PPL KKN menjadi Program Latihan Profesi (PLP) II di FITK meliputi visi dan misi, tujuan, manfaat, garis besar perubahan, kepanitiaan, tujuan, mekanisme pelaksanaan, dan penilaian.

Kata kunci: *PPL KKN Integratif, Pendidikan Latihan Profesi II.*

²Pendahuluan

Keberadaan Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), pendidikan tinggi harus menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran level 6 untuk program Sarjana (S-1), level 7 untuk program pendidikan profesi. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa Guru dan Dosen menjadi titik fokus perhatian upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, terutama pada pasal-pasal berikut: *Pertama*, Pasal 8, bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. *Kedua*, Pasal 9, bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat, dan *ketiga*, Pasal 10, ayat 1 tentang kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional melalui pendidikan profesi.

² Sigit Purnama dkk, Buku panduan PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2014, hal 9

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) merupakan Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang menyelenggarakan pendidikan program sarjana dan pendidikan profesi. Pendidikan program sarjana di FITK terdiri dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal.

Manajemen Pendidikan Islam (MPI) sebagai salah satu jurusan baru di FITK memiliki visi unggul dan terkemuka dalam menghasilkan pendidik/tenaga kependidikan yang profesional dan islami dengan salah satu tujuannya adalah Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang professional dan Islami. Hal ini menegaskan bahwa menghasilkan tenaga kependidikan yang tidak mengajar di kelas.

PPL KKN Integratif bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah/madrasah dalam rangka melatih dan mengembangkan keguruan atau kependidikan, Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah/madrasah baik yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan, menumbuhkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah, Mendorong pengembangan sekolah/madrasah dengan cara menumbuhkan motivasi dan inovasi atas dasar potensi yang ada.³

Berdasarkan perubahan visi dan tujuan MPI maka terdapat perubahan matakuliah. Penelitian ini difokuskan pada tranformasi PPL KKN Integratif menjadi Program Latihan Profesi II (PLP II) di Manajemen Pendidikan Islam FITK. Rumusan penelitian Transformasi PPL-KKN Integratif menjadi Program Latihan Profesi II pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah sebagai berikut; (1) Apa saja kebutuhan keberadaan Program Latihan Profesi II pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan? dan (2) Bagaimanapengembangan Program Latihan Profesi II pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam ?

³ Sukiman, dkk. Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta, 2013. Halaman 10

Gambaran Umum Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang menyiapkan calon-calon ahli di bidang Ilmu Pendidikan Islam dan tenaga kependidikan Islam profesional.⁴ FITK didirikan bersamaan dengan berdirinya IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang pada awal berdirinya bernama Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) Sunan Kalijaga, kemudian berubah menjadi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan kini berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Sejak berdiri sampai dengan awal tahun 2012 FITK telah memiliki lebih dari 7000 orang alumni yang tersebar di seluruh Indonesia dan negara-negara sahabat seperti Malaysia, Singapura dan Thailand. Para alumni tersebut telah berdedikasi di berbagai bidang pekerjaan atau profesi dengan berbekal ilmu dan keahlian yang diperoleh dari FITK.

Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2012 menyebutkan bahwa FITK memiliki visi Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan pendidikan keislaman dan keilmuan bagi peradaban. Disebutkan juga misi FITK adalah : (1) Mengembangkan pendidikan berbasis keislaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan ke-Indonesiaan, (2) Mengembangkan budaya ijtihad penelitian dalam bidang kependidikan, (3) Meningkatkan peran serta Fakultas dalam bidang pendidikan, kebudayaan nasional dan peradaban, (4) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak sebagai perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi terutama di bidang pendidikan.

Tujuan Umum FITK membentuk sarjana pendidikan muslim yang ahli dalam ilmu pendidikan dan tenaga kependidikan yang profesional.⁵ Sedangkan tujuan khusus FITK adalah membentuk calon-calon tenaga ahli dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam, Bahasa Arab, dan Pendidikan Dasar Islam. 2). Mendidik calon-calon tenaga peneliti baik di bidang ilmu pendidikan Islam, Bahasa Arab, dan penelitian interdisipliner. 3). Mendidik calon-calon tenaga ahli dalam Ilmu Pendidikan Islam yang berkualitas, mampu berfikir secara kritis, integratif dan interkoneksi, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Pada saat ini memiliki lima jurusan/program studi; yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Kependidikan Islam/Manajemen

⁴ *Ibid*, halaman 11

⁵ Hasil dokumentasi hasil rapat revisi rencana mutu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Rabu, 13 November 2013.

Pendidikan Islam (KI/MPI) sekarang menjadi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Guru Raudhatul Atfal dan Lembaga Pendidikan Profesi Guru (LPPG).

Dari hasil wawancara dan notulensi rapat revisi rencana mutu dan Profil Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta⁶ adalah sebagai berikut visi unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan pendidikan keislaman dan keilmuan bagi peradaban, dengan Misi sebagai berikut: (1) mengembangkan pendidikan berbasis keislaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan keindonesiaan, (2) mengembangkan budaya ijtihad penelitian dalam bidang kependidikan, (3) meningkatkan peran serta Fakultas dalam bidang pendidikan, kebudayaan nasional dan peradaban, dan (4) meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak sebagai perwujudan Tridharma Perguruan Tinggi terutama di bidang pendidikan.

Dalam buku Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta tahun 2012 dijelaskan bahwa mata kuliah yang dikembangkan di UIN Sunan Kalijaga tidak lagi mata kuliah yang berdiri sendiri, melainkan selalu akan berkaitan dengan mata kuliah yang lain untuk saling melengkapi dan menyempurnakan. Pendekatan yang menghubungkan antara ilmu agama dengan ilmu sosial, ilmu humaniora, dan ilmu alam dijadikan pola bersama yang metodologinya akan terus menerus dikembangkan. Berangkat dari pembedaan ilmu yang sudah baku, yaitu ilmu alam, ilmu sosial, dan ilmu humaniora, UIN Sunan Kalijaga memandang perlu menempatkan etika Islam yang bersumber pada nilai-nilai universal al-Quran dan al-Sunnah untuk menjiwai seluruh bidang keilmuan. Pada dasarnya, Islam mengembangkan ilmu yang bersifat universal, dan tidak mengenal dikotomi antara ilmu-ilmu *qauliyah/hadlarah al-nash* (ilmu-ilmu yang berkaitan dengan teks keagamaan) dengan ilmu-ilmu *kauniyyah-ijtima'iyah/hadlarah al-'ilm* (ilmu-ilmu alam dan kemasyarakatan), maupun dengan *hadlarah al-falsafah* (ilmu-ilmu etika kefilosofan). Wilayah kajian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga mencakup seluruh bidang keilmuan di atas, yang dikembangkan melalui konsep *hadlarah al-nash*, *hadlarah al-'ilm*, maupun *hadlarah al-falsafah* dan dikaji secara integratif dan interkoneksi. Dengan demikian seluruh bidang keilmuan itu dapat dikatakan sebagai ilmu-ilmu keislaman selama secara ontologis, epistemologis dan aksiologis berangkat dari dan sesuai dengan nilai-nilai etis keislaman yang humanistik.⁷

⁶ Sukiman, dkk. Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta, 2012. Halaman 15 - 17

⁷ Penjelasan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar nasional pendidikan ayat 3 butir a.

Dari gambaran umum Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) tersebut diatas dapat diketahui bahwa desain Program Latihan Profesi II pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam idealnya tetap dalam usaha mencapai tujuan (umum dan khusus) dan visi misi FITK. Pengembangan Program Latihan Profesi II juga harus memperhatikan konsep Integrasi dan interkoneksi, Inklusif, dan Profetik. Konsep hadlarah al-nash, hadlarah al-'ilm, maupun hadlarah al-falsafah dan dikaji secara integratif dan interkoneksi.

PPL KKN Integratif

Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru merupakan kemampuan yang langsung terkait dengan tugas utama sebagai guru. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya⁸ dan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

Secara garis besar kegiatan PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang tersebut dalam buku panduan PPL KKN Integratif tahun 2012 meliputi kegiatan pembelajaran, praktek persekolahan serta kegiatan pengabdian dan pengembangan lembaga pendidikan. Terkait dengan pengembangan lembaga tempat mahasiswa melakukan kegiatan PPL-KKN Integratif dilaksanakan dengan mempertimbangkan Standard Nasional Pendidikan sebagaimana yang telah dirumuskan oleh Badan Standarisasi Nasional Pendidikan dengan Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 yang meliputi : (1) Standar isi (2) standar proses (3) standar kompetensi lulusan (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan 5) standar sarana dan prasarana 6) standar pengelolaan 7) standard pembiayaan 8) standar penilaian pendidikan.

Delapan standar tersebut selanjutnya diterjemahkan dalam bentuk paket-paket kegiatan PPL-KKN Integratif untuk melengkapi kegiatan praktik pembelajaran dan persekolahan. Paket-paket dimaksud seperti; pelatihan KTSP, Active Learning, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Jurnalistik, Fund Rising, Menejemen Efektif, dan lain-lain sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah. Berbagai paket kegiatan itu bisa diikuti oleh guru, siswa dan juga masyarakat tergantung jenis program dan

8 *Ibid.*

tujuannya. Pelaksanaan paket-paket kegiatan PPL-KKN Integratif dilakukan atas kerjasama antara mahasiswa dengan pihak sekolah, dengan mempertimbangkan kebutuhan sekolah dan ketersediaan sarana pendukung.

Unsur Penilaian dalam kegiatan PPL KKN Integratif meliputi: *Pertama*: Kompetensi Pedagogi yang meliputi: (1) kemampuan menyusun program pembelajaran dengan semangat integrasi dan interkoneksi yang meliputi: Kemampuan merumuskan kompetensi/tujuan pembelajaran, mengorganisasikan materi pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi dan langkah-langkah pembelajaran, memilih dan memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran, dan memilih dan mengembangkan teknik evaluasi proses dan hasil belajar. (2) kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang meliputi: kemampuan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun, mengelola kelas dengan baik (mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mampu mengatur tata ruang kelas untuk pembelajaran), menerapkan strategi/metode pembelajaran secara tepat, memberikan motivasi belajar dengan baik, mengenal kemampuan anak, merencanakan dan melaksanakan program remedial dan pengayaan, memberikan bantuan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran, dan melakukan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar.

Kedua, Kompetensi Profesional yang meliputi: penguasaan mahasiswa terhadap bidang studi yang menjadi tugasnya dan penguasaan mahasiswa terhadap materi pendalaman/pengayaan. *Ketiga*, Kompetensi Kepribadian yang meliputi: kedewasaan sikap mahasiswa dalam bertindak dan bertutur kata, rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, kedewasaan berpikir, kemampuan dalam melaksanakan kewajiban dan tugas PPL-KKN Integratif (fisik, administrasi persekolahan dan pengembangan sumberdaya manusia) dan kedisiplinan mahasiswa dalam berpakaian.

Keempat, Kompetensi sosial yang meliputi: kemampuan berkomunikasi mahasiswa secara baik dengan orang lain (Pengelola PPL-KKN Integratif, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Sekolah/Madrasah, Guru Pembimbing, sesama mahasiswa, dan para siswa), kemampuan bergaul mahasiswa secara baik dengan orang lain (Pengelola PPL-KKN Integratif, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Sekolah/Madrasah, Guru Pembimbing, sesama mahasiswa, dan para siswa), kemampuan mahasiswa menjalin kerjasama dengan orang lain dengan baik (dalam hal ini misalnya dengan Pengelola PPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Sekolah/Madrasah, Guru Pembimbing, sesama mahasiswa, dan

para siswa), dan partisipasi mahasiswa secara aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah/madrasah atau teman sekelompok.

Transformasi PPL KKN Integratif Menjadi Program Latihan Profesi II Pada Jurusan MPI

Berdasar hasil penelusuran, penggalian, pengumpulan, pembahasan dan analisis data-data penelitian maka sesuai rumusan masalah penelitian Program Latihan Profesi II (PLP II) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

No	Kondisi	Transformasi
1.	PPL KKN Integratif disiapkan untuk para mahasiswa calon guru	PLP II disiapkan untuk para mahasiswa calon tenaga kependidikan
2.	Lokasi PPL I dan PPL KKN terdapat perbedaan	PLP II adalah tindak lanjut dari PLP I dengan lokasi praktik yang sama
3.	Isi program dan ruang lingkup PPL I dan PPL KKN terdapat perbedaan yang mencolok	Terdapat kesinambungan isi program dan ruang lingkup PLP I dan PLP II
4.	Kepanitiaan PPL KKN Integratif dilaksanakan oleh kepanitiaan yang meliputi semua jurusan.	Kepanitiaan PLP II dilaksanakan oleh kepanitiaan jurusan MPI

Secara garis besar kegiatan Program Latihan Profesi (PLP) II meliputi kegiatan yang merupakan kelanjutan dari Program Latihan Profesi (PLP) I yang berupa observasi mendalam dan diskusi/simulasi pemecahan masalah hasil observasi di lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan, dilaksanakan dengan mempertimbangkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana yang telah dirumuskan oleh Badan Standarisasi Nasional Pendidikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005, yang direvisi dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 yang berkenaan aspek substantif manajemen pendidikan menyangkut perangkat tugas pokok sistem administrasi dan manajemen dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Aspek ini berkenaan dengan garapan administrasi dan manajemen yang mencakup: (1) administrasi dan manajemen kurikulum, (2) administrasi dan manajemen kesiswaan, (3) administrasi dan manajemen SDM (pendidik

dan tenaga kependidikan), (4) administrasi dan manajemen sarana prasarana, (5) administrasi dan manajemen keuangan, (6) administrasi dan manajemen kemitraan, (7) administrasi dan manajemen perpustakaan, (8) administrasi dan manajemen laboratorium, (9) administrasi dan manajemen kepemimpinan yang bersifat khusus sesuai dengan kebutuhan kelembagaan.

Sistem administrasi dan manajemen tersebut selanjutnya diterjemahkan dalam bentuk paket-paket kegiatan PLP II untuk diterapkan dalam kegiatan manajemen pada lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan pada aspek proses. Aspek proses manajemen pendidikan Islam berkenaan dengan produktivitas, efektifitas, dan efisiensi prosedur operasional penyelenggaraan pendidikan Islam dalam mencapai tujuan pendidikan. Perangkat operasional berkenaan dengan serangkaian proses kerja yaitu (1) perencanaan dan program, (2) pengorganisasian, komunikasi, dan koordinasi, (3) pengawasan dan pengendalian, (4) audit dan evaluasi, serta (5) laporan dan pertanggungjawaban.

Bidang pekerjaan yang dapat digunakan sebagai kancah praktik mahasiswa dapat berupa satuan-satuan aspek konteks berkenaan dengan setting kelembagaan pendidikan dalam kategori (1) Satuan penyelenggaraan pendidikan pada setiap jalur dan jenjang pendidikan, (2) Satuan program pendidikan pada setiap dinas/ instansi/ lembaga penyelenggara pendidikan.

Visi Program Latihan Profesi (PLP) II adalah “Program Latihan Profesi II, Sebagai wahana pembentukan dan pengabdian calon pendidik/tenaga kependidikan profesional”.

Adapun Program Latihan Profesi (PLP) II memiliki misi sebagai berikut: (1) Menyiapkan calon pendidik/tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi teknis dan kompetensi manajerial kependidikan, (2) mengimplementasikan dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang telah ditentukan di lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan, dan (3) mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang manajemen pendidikan Islam.

Tujuan Program Latihan Profesi (PLP) II adalah: (1) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pengelolaan kependidikan/kelembagaan pendidikan Islam, guna melatih dan mengembangkan kemampuannya, (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan pengelolaan/manajerial kependidikan, baik yang terkait dengan pengelolaan lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan, (3)

menumbuhkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan, (4) mendorong pengembangan pengelolaan kependidikan, baik di lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan dengan cara menumbuhkan motivasi dan inovasi atas dasar potensi yang ada, (5) meningkatkan hubungan kemitraan antara Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan.

Manfaat PLP II meliputi: *Pertama*, bagi mahasiswa yaitu: (1) menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pengelolaan pendidikan baik di lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan, (2) memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada, baik di lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan, (3) memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan kegiatan manajerial di lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan, dan (4) mengoptimalkan masa studi mahasiswa.

Kedua, manfaat bagi Lembaga Pendidikan atau Lembaga Pengelola Pendidikan yaitu (1) memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon pengelola kependidikan atau tenaga kependidikan yang profesional, (2) mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan dan pemecahan masalah di lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan, (3) meningkatkan hubungan kemitraan dengan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Ketiga, manfaat bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yaitu (1) memperoleh umpan balik dari lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan guna pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*, (2) terjalin kerjasama yang lebih baik dengan lembaga pendidikan atau lembaga pengelola pendidikan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan PLP II meliputi langkah-langkah antara lain Persiapan, Pelaksanaan pendahuluan, perencanaan program, pelaksanaan program dan penyusunan laporan. *Pertama*, Persiapan meliputi: pengelompokan dan penempatan peserta, penentuan dosen pembimbing dan pejabat pembimbing/ instruktur dari lembaga pendidikan tempat praktik, pembekalan umum dan khusus di tingkat fakultas dan jurusan, penerjunan praktikan ke lapangan/ lembaga tempat praktik.

Kedua, pelaksanaan pendahuluan meliputi observasi lapangan, pengamatan mendalam (terkait dengan PLP I) mengenai: lingkungan fisik lembaga dan fasilitas/sarana prasarana terkait dan pelaksanaan tugas sehari-hari satuan pelayanan dan operasional di lembaga pendidikan. *Ketiga*, perencanaan program kegiatan meliputi identifikasi tugas yang diberikan oleh lembaga tempat praktik (koordinasi dan konsultasi dengan koordinator PLP lembaga yang bersangkutan), memantapkan dan menyusun rencana kerja keberlanjutan dari PLP I, (dibimbing oleh koordinator PLP lembaga dan dosen pembimbing).

Keempat, pelaksanaan program meliputi: realisasi rencana program disesuaikan dengan kondisi dan situasi lembaga serta kemampuan mahasiswa, identifikasi faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan program. *Kelima*, penyusunan laporan. Laporan PLP bersifat individual, disahkan oleh koordinator PLP dan pejabat lembaga tempat praktik serta dosen pembimbing. Laporan harus selesai dan diujikan pada minggu terakhir sebelum mahasiswa ditarik dari lapangan. Tata cara penulisan laporan PLP mengacu pada butir sistematika penulisan laporan.

Dalam proses pelaksanaan praktik pengelolaan kependidikan, mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjadi tenaga kependidikan yang baik dengan menggunakan seluruh keterampilan pengelolaan kependidikan yang dimiliki.

1. Proses praktik pengelolaan kependidikan

Sebelum praktik Pengelolaan kependidikan: (1) mahasiswa menyusun rancangan program praktik pengelolaan kependidikan, yang merupakan keberlanjutan dari PLP I, di bawah bimbingan pembimbing praktik, (minimal 1 bidang, seperti tersebut pada Bab III.A.1,2,3), (2) menyerahkan rancangan program praktik pengelolaan, berkonsultasi dan minta persetujuan kepada Pembimbing.

Pada waktu praktik pengelolaan kependidikan mahasiswa: (1) menemui Pembimbing sebelum melaksanakan praktik, sesuai bidang-bidang yang diambil, pada periode tertentu, (2) melaksanakan kegiatan praktik pengelolaan kependidikan seperti halnya pegawai/tenaga kependidikan.

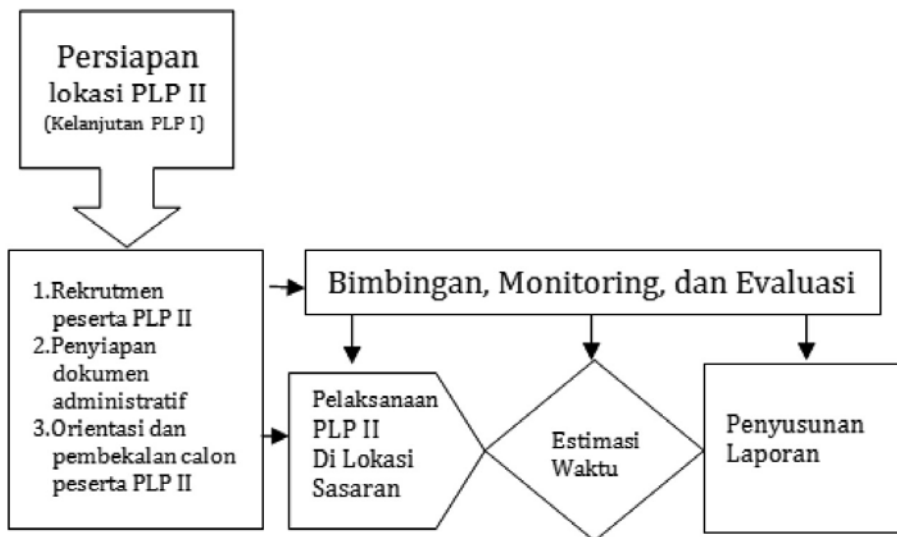
Sesudah selesai melaksanakan praktik pengelolaan kependidikan pada satu bidang tertentu, mahasiswa: (1) berkonsultasi kepada Pembimbing mengenai praktik pengelolaan kependidikan yang sudah dilaksanakan/sesuai bidang yang sudah ditangani, pada periode tertentu, (2) minta tanda tangan kepada Pembimbing sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan praktik pengelolaan kependidikan bidang tertentu, dan (3) mengembalikan peralatan yang dipinjam dari kantor atau sekolah/madrasah tempat praktik.

2. Ketentuan pelaksanaan

Kegiatan praktik pengelolaan kependidikan ini dilakukan oleh mahasiswa baik secara kolektif maupun secara individual. Untuk melaksanakan praktik pengelolaan kependidikan, dibimbing oleh Koordinator Pembimbing atau tenaga kependidikan lainnya yang ditunjuk oleh kepala lembaga tempat mahasiswa melaksanakan praktik.

Program Latihan Profesi (PLP) II yang dilaksanakan secara terstruktur, sistematis, bertahap, berkelanjutan, dan terintegrasi secara simultan, memerlukan perhatian dan intensitas, sehingga berjalan efektif dan efisien. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, mahasiswa harus mengikuti ketentuan sebagai berikut: (1) melaksanakan setiap kegiatan berdasarkan perencanaan, (2) menyelesaikan seluruh kegiatan Program Latihan Profesi (PLP) II pada bidang-bidang tertentu, tepat pada waktunya, (3) menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan teman sejawat, siswa, karyawan, pembimbing, koordinator pembimbing Program Latihan Profesi (PLP) II, kepala satuan kerja/pendidikan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), maupun pengelola Program Latihan Profesi (PLP) II, (4) mencatat semua kegiatan ke dalam buku catatan kegiatan, (5) setiap hari hadir di tempat praktik, sesuai dengan jam kerja yang berlaku di satuan kerja/pendidikan bersangkutan.

Bagan Pelaksanaan PLP II:



Orientasi kegiatan PLP II meliputi: penguasaan materi, kedisiplinan, dan kehadiran. Kompetensi manajerial kependidikan meliputi: (1) kemampuan menyusun program praktik dengan semangat integrasi dan interkoneksi yang meliputi: merumuskan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan, serta tujuan praktik, mengorganisasikan materi praktik, mengembangkan strategi dan langkah-langkah praktik, memilih dan memanfaatkan sumber dan media praktik, mengembangkan teknik, proses dan hasil praktik. (2) Kemampuan melaksanakan praktik yang meliputi: kemampuan melaksanakan seluruh rangkaian praktik sesuai dengan rencana yang telah disusun, manajemen dan administrasi yang baik, memberikan bantuan bagi karyawan yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya, melakukan kegiatan evaluasi proses dan hasil praktik.

Kompetensi Profesional yang meliputi: penguasaan mahasiswa terhadap bidang tugas pokok dan fungsi yang menjadi tugasnya, penguasaan mahasiswa terhadap pengelolaan kelembagaan kependidikan. Kompetensi Kepribadian yang meliputi: kedewasaan sikap mahasiswa dalam bertindak dan bertutur kata, rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, kedewasaan berpikir, kemampuan dalam melaksanakan kewajiban dan tugas PLP II (fisik, administrasi pendidikan dan pengembangan sumberdaya manusia), kedisiplinan mahasiswa dalam berpakaian.

Kompetensi sosial yang meliputi: kemampuan berkomunikasi mahasiswa secara baik dengan orang lain (Pengelola PLP II, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala instansi, Pembimbing Lapangan, sesama mahasiswa, dan para karyawan di instansi terkait), kemampuan bergaul mahasiswa secara baik dengan orang lain (Pengelola PLP II, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala instansi, Pembimbing Lapangan, sesama mahasiswa, dan para karyawan di instansi terkait), kemampuan mahasiswa menjalin kerjasama dengan orang lain dengan baik (dalam hal ini misalnya dengan Pengelola PLP II, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala instansi, Pembimbing Lapangan, sesama mahasiswa, dan para karyawan di instansi terkait), partisipasi mahasiswa secara aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh instansi atau teman sekelompok.

Penilaian laporan PLP II mencakup: sistematika dan teknis penulisan, kelengkapan data laporan, sinkronisasi laporan dengan buku catatan kegiatan harian PLP II, analisis hasil laporan, simpulan dan saran. Ujian PLP II mencakup: sikap dan penampilan (kemampuan menjawab pertanyaan dan penguasaan laporan).

Simpulan

Hasil Penelitian Transformasi matakuliah PPL KKN menjadi Pendidikan Latihan Profesi II di FITK meliputi visi dan misi, tujuan, manfaat, garis besar perubahan, kepanitiaan, tujuan, mekanisme pelaksanaan, dan penilaian. PLP II untuk menyiapkan para mahasiswa Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk menjadi pendidik/tenaga kependidikan di wilayah Kementerian Agama. Pendidik di sini diartikan sebagai seseorang yang mengajarkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan motivasi bagi masyarakat. Istilah pendidik dalam profil MPI bukan sebagai guru sebagaimana jurusan/prodi pendidikan lain seperti PAI, PBA, PGMI, dan PGRA.

Daftar Referensi

- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda. 2004.
- Ulmunir, Misbah, *Satuan Acara Perkuliahan Manajemen Pendidikan*, 1 September 2007.
- Penjelasan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Purnawan, Wardaya, Ariyano, "Relevansi Praktikum Pemesinan Program D-3 Teknik Mesin FPTK UPI dengan Tuntutan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) Industri Logam dan Mesin". Diunduh dari <http://jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan>, Vol.V No.14 Februari 2009, diunduh tanggal 23 Mei 2012
- Sukiman dkk, *Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2011.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman PPL I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Tim Studi Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan, *Kompetensi guru sesuai standar nasional pendidikan (SNP)*, Jakarta. 2007.
- Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen